

## BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Melalui kegiatan pengabdian ini, target dan luaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Solusi yang ditawarkan**

NO	MASALAH	SOLUSI
1	<p>SDM</p> <p>a. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru/pendidik tentang pengelolaan UKS.</p> <p>b. Kurangnya pengetahuan dan ketrampilan guru/pendidik tentang penanganan cedera pada siswadi sekolah.</p> <p>c. Kurangnya pengetahuan dan ketrampilan guru/pendidik tentang penanganan kondisi kegawatdaruratan pada siswa di sekolah.</p> <p>d. Tidak adanya tim khusus penanganan cedera dan kondisi kegawatdaruratan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seminar dan Pelatihan tentang manajemen dan pengelolaan UKS yang berbasis inklusi.</li> <li>2. Seminar dan pelatihan tentang penanganan cedera bagi kelompok guru dan siswa</li> <li>3. Seminar dan pelatihan <i>basic life support</i> pada kelompok guru dan siswa</li> <li>4. Pembentukan tim tanggap darurat penanganan cedera dan kondisi kegawatdaruratan dan tim dokter kecil bagi siswa disekolah.</li> </ol>
2.	<p>Sarana Prasarana Pendukung UKS</p> <p>a. Kurangnya sarana prasarana pendukung UKS</p> <p>b. Belum memadai sarana dan prasarana untuk pertolongan cedera di sekolah.</p> <p>c. Belum adanya sarana dan prasarana untuk pertolongan cedera dan kegawatdaruratan di sekolah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penambahan sarana dan prasarana pendukung UKS</li> <li>2. Penambahan sarana dan prasarana untuk pertolongan cedera di sekolah.</li> <li>3. Pengadaan sarana dan prasarana untuk pertolongan kegawatdaruratan di sekolah.</li> </ol>
3.	<p>Tidak adanya media belajar bagi kelompok guru/pendidik dan siswa untuk meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan dalam manajemen dan pengelolaan UKS berbasis inklusi, penanganan cedera dan penanganan kondisi kegawatdaruratan pada siswa disekolah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengadaan modul manajemen dan pengelolaan UKS berbasis inklusi.</li> <li>2. Pengadaan modul tentang penanganan cedera siswa di sekolah</li> <li>3. Pengadaan modul tentang penanganan kegawatdaruratan siswa di sekolah.</li> <li>4. Pengadaan protap</li> </ol>

**Tabel 2.2 Rencana Target Capaian Luaran**

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/Prociding jurnal nasional	Jurnal ber ISSN ( <i>Publish</i> )
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT	Media cetak (Koran lokal) (sudah terbit)
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya yang lain)	Tidak ada
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisme, IT, dan manajemen)	Penerapan dan peningkatan pengetahuan sampai level baik (80% – 100%)
5	Perbaiki tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Sudah dilaksanakan
<b>Luaran Tambahan</b>		
1	Publikasi di jurnal internasional	Tidak ada
2	Jasa: rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	ada
3	Inovasi baru TTG	Penerapan
4	Hak kekayaan intelektual	Draf
5	Buku ber ISBN	Proses <i>Editting</i>

### **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

Berdasarkan prioritas masalah yang telah disepakati bersama dengan mitra, maka telah disepakati juga tentang solusi yang perlu dilakukan. Pada masalah Sumber Daya Manusia (SDM), solusi yang disepakati adalah pelaksanaan seminar, pelatihan dan pendampingan tentang : manajemen dan pengelolaan UKS berbasis inklusi, penanganan pertama cedera, dan kondisi kegawatdaruratan. Seminar dan pelatihan tersebut direncanakan akan diikuti oleh sekitar 5 orang guru dan 10 orang siswa dari perwakilan masing-masing mitra. Kegiatan tersebut direncanakan pelaksanaannya di MIT Ar-Roihan Lawang pada hari sabtu dan minggu agar tidak mengganggu proses jam belajar.

Kegiatan seminar dan pelatihan dilaksanakan sebanyak tiga kali, yaitu: 1) seminar dan pelatihan tentang pengembangan manajemen dan pengelolaan UKS berbasis inklusi, 2) penanganan pertama cedera, dan 3) penanganan kondisi kegawatdaruratan. Masing-masing kegiatan akan diawali dengan kegiatan seminar untuk menyampaikan materi/teori dan berikutnya dilanjut dengan kegiatan untuk meningkatkan keterampilan/kemampuan pada topik yang dimaksud. Diperkirakan waktu untuk satu kegiatan seminar dan pelatihan